

---

## Upaya Mengembangkan Potensi Wisata Arak – Arak Bondowoso dengan Strategi Sarana dan Prasarana

Muhammad Lukman Hakim dan Afton Subairi  
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Sidiq Jember  
[lukmanhakimbws@gmail.com](mailto:lukmanhakimbws@gmail.com)  
[aftonsubairi0@gmail.com](mailto:aftonsubairi0@gmail.com)

### Korespondensi

Muhammad Lukman Hakim

### Abstract :

Bondowoso Regency is one of the areas in the Besuki area. What makes it different from other regions is that Bondowoso Regency does not have a sea area, while other areas have sea areas such as Situbondo, Banyuwangi. From this condition, Bondowoso is different from other regions which do not have coastal and marine areas. Bondowoso district and local government, especially DISPARBUDPORA, focus their tourism development programs on land. The Bondowoso region has a cool area with its beauty that is still maintained so that many tourists are interested in visiting Bondowoso tourism both from domestic and foreign countries. So the Bondowoso government carried out a potential and attractiveness development program through the Bondowoso Regent's decision by giving the task to DISPARBUDPORA to make the Bondowoso region a leading tourist destination and also to improve the community's economy through the tourism sector.

**Keywords :** Tourism potential, strategy, facilities and infrastructure

### Abstrak :

Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu wilayah yang berada dikawasan Besuki.yang menjadi perbedaan dari wilayah lainnya yaitu kabupaten Bondowoso ini tidak mempunyai wilayah laut, sedangkan wilayah lainnya mempunyai wilayah laut seperti Situbondo, Banyuwangi. Dari kondisi ini Bondowoso berbeda dengan wilayah lain yang tidak mempunyai wilayah pesisir dan laut, kabupaten Bondowoso dan pemerintah daerah terutama DISPARBUDPORA memfokuskan program pengembangan pariwisatanya yang ada didaratan. Diwilayah bondowoso memiliki kawasan yang sejuk dengan keasriannya yang masih terjaga sehingga banyak wisatawan yang tertarik untuk mengunjungi wisata-wisata yang berada di Bondowoso baik dari domestic maupun manca Negara.Maka pemerintah Bondowoso melakukan program pengembangan potensi dan juga daya tarik melauai keputusan Bupati Bondowoso dengan memberikan tugas kepada DISPARBUDPORA untuk mewujudkan wilayah Bondowoso menjadi destinasi wisata unggulan dan juga untuk meningkatkan perekonomian masyarakatmelalui sektor pariwisata.

**Kata Kunci :** Potensi Wisata, Strategi, Sarana dan Prasarana

## Latar Belakang

Kabupaten Bondowoso, dulu disebut kota mati hal ini terkait dengan tempat atau posisi wilayah yang kurang strategis dibandingkan dengan wilayah Besuki lainnya. Kabupaten ini tidak memiliki wilayah laut sedangkan wilayah Besuki lainnya seperti, Jember, Banyuwangi, Situbondo mempunyai wilayah pesisir laut. Misalnya, Kabupaten Situbondo ini mempunyai wilayah laut dan pesisir yang sangat panjang, sehingga disepanjang jalan ini dapat dijadikan destinasi wisata berbasis laut dan pesisir. Situbondo juga menjadi jalur utama atau jalan raya yang dilewati kendaraan-kendaraan besar maupun kecil yang tujuannya dari Banyuwangi ke Surabaya ataupun dari Banyuwangi ke Bali dan sebaliknya. Sehingga Kabupaten Situbondo ini dapat menarik daya pandang dengan keindahan sepanjang jalannya dan juga dapat tumbuh berbagai sektor ekonomi untuk mengakselerasi perekonomian masyarakat.

Wilayah ini didukung dengan berbagai fasilitas yang memadai seperti hotel, restoran dan lain sebagainya. Dengan fasilitas ini berbagai destinasi wisata dapat dijadikan unggulan yang menarik para wisatawan domestik dan mancanegara yaitu diantaranya pantai pasir putih yang dapat membuka peluang kerja dan juga meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Kabupaten Bondowoso berbeda dengan Kabupaten Situbondo wilayah ini tidak memiliki wilayah laut juga tidak memiliki jalan utama juga jalur kereta api. Dengan keadaan yang seperti ini Kabupaten Bondowoso disebut dengan kota mati. Selain kota mati Kabupaten Bondowoso ini juga dijuluki kota pensiunan. Karena hal ini terkait dengan kota yang asri, ramah dan nyaman untuk dijadikan tempat tinggal dengan alamnya yang sejuk.

Dengan dijuluki kota pensiunan banyak orang yang pensiunan yang bertempat tinggal di Kabupaten Bondowoso dan menikmati hidupnya dimasa pesiun. Kondisi ini disadari oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso dan Bupati Bondowoso membuat Surat Keputusan No. 83 Tahun 2016 dengan memberi tugas kepada DISPARBUDPORA secara khusus untuk menjadikan wilayah Kabupaten Bondowoso sebagai Kabupaten yang unggul akan wisata alaminya yang mana ini menjadi tujuan orang untuk melakukan wisata.

Dengan adanya pemerintah daerah dan dikawalanya oleh DISPARBUDPORA membuat berbagai program untuk menarik dan mengembangkan objek wisata yang sudah ada

maupun yang masih dalam tahap pembangunan. DISPARBUDPORA juga diberi amanat untuk mengembangkan dan mempromosikan berbagai destinasi wisata agar banyak domestic dan manca Negara tertarik dan mengunjungi tempat tempat wisata yang ada di Bondowoso untuk menikmati keindahan alamnya.

Adapun obyek wisata tersebut salah satunya adalah wisata Arak-arak. Wisata arak-arak merupakan obyek wisata yang menawarkan pemandangan dari ketinggian. Obyek wisata arak-arak Bondowoso terletak di desa Sumber Canting, Kecamatan Wringin, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Jarak wisata dari pusat Kota Bondowoso ditempuh sekitar 21 kilometer dengan waktu tempuh kurang lebih 35 menit. Konsep Arak-Aral Bondowoso adalah taman di tengah hutan kawasan pegunungan yang berada di sisi barat laut Kabupaten Bondowoso. Beberapa fasilitas penunjang wisata yang telah ditambahkan di sini adalah gazebo untuk bersantai, rumah pohon, spot berfoto, warung makan, mushalla hingga toilet. Menikmati panorama dari ketinggian merupakan aktivitas yang bisa dilakukan pengunjung di sini. Namun, dari penawaran tersebut untuk menjaga kelestarian dan keberlanjutan obyek wisata Arak-Arak sebagai destinasi yang bernilai ekonomis dan harapannya menjadi ikon Kota Bondowoso, maka perlu adanya upaya untuk mengembangkan wisata tersebut. Penulis bekerjasama dengan DISPARBUDPORA untuk mewujudkan upaya tersebut melalui strategi pengembangan sarana prasarana. Dasar pengembangan dan pengelolaan yang baik pada obyek wisata Arak-Arak Bondowoso nantinya akan menjadi daya tarik wisatawan setempat maupun mancanegara.

## Metode Pelaksanaan

### Lokasi dan Waktu Penulisan

Penulisan ini dilakukan pada bulan Februari sampai Maret tahun 2023 di wisata pemandangan alam Arak-Arak yang berada di Desa Sumbercanting Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso. Pemilihan tempat dan lokasi ini dilakukan dengan sengaja (*Purposive Method*). *Purposive Method* adalah teknik yang bagus untuk penentuan tempat penulisan dengan beberapa data yang didapat pemersalahan dalam penelitian. Teknik yang diambil untuk penulisan ini yaitu:

#### a. Observasi

Observasi pada penulisan ini berguna untuk teknik dalam pengumpulan data, teknik ini berbeda

dengan teknik yang lainnya yaitu berupa wawancara dan kuisioner. Penulisan pada Pemandangan Alam Arak Arak Bondowoso ini menggunakan teknik wawancara dengan melakukan pengamatan secara langsung ke tempat penulisan serta mendengar, memperhatikan dan mencatat hal-hal yang terkait dengan studi kasus pembangunan dan perkembangan wisata Pemandangan Alam Arak Arak Bondowoso.

#### b. Wawancara

Teknik wawancara berguna untuk alat pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam menemukan data atau permasalahan studi pendahuluan yang harus diteliti. *Esterberg* dalam Sugiyono (2019), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi. Pada penulisan ini yang dilakukan peneliti ialah melakukan tanya jawab secara langsung dengan Dinas Pariwisata serta pengelola wisata Pemandangan Alam Arak Arak Bondowoso yang berguna untuk mengumpulkan data mengenai wisata tersebut.

#### c. Studi Literatur

Studi literatur merupakan upaya dari seorang penulis untuk mendukung penulisan dengan cara mengumpulkan data-data dari teori-teori yang telah teruji. Data yang dimaksud bisa berupa data yang bersumber dari buku maupun artikel jurnal.

### Hasil dan Pembahasan

#### A. Upaya DISPARBUDPORA Mengembangkan Wisata Arak - Arak di Kabupaten Bondowoso Dengan Strategi Sarana Dan Prasarana

Pembangunan di bidang pariwisata merupakan upaya-upaya untuk mengembangkan dan mengelola objek dan daya tarik wisata yang telah dimiliki oleh suatu daerah agar lebih baik lagi dan berkembang, karena di tiap-tiap daerah pastinya memiliki kekayaan alam yang sangat indah dan juga keragaman tradisi seni budayanya serta peninggalan-peninggalan terdahulu yang sudah ada dan dapat dipublikasikan sebagai objek wisata.

Menurut Yoeti, pengembangan adalah usaha untuk memajukan dan mengembangkan sesuatu yang sudah ada di daerah tersebut. Pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada di sekitarnya. Pengembangan pariwisata harus sesuai dengan perencanaan yang matang dan terusun sehingga bermanfaat baik bagi banyak masyarakat, baik juga dari segi ekonomi, sosial dan juga budaya. Pelaksanakan fungsi dan peranannya dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Bondowoso khususnya Pemandangan

Arak-arak, Pemerintah harus melakukan berbagai upaya dalam pengembangan sarana dan prasarana pariwisata. Sarana pariwisata terbagi menjadi tiga bagian penting, yaitu :

- 1) Sarana Pokok Pariwisata adalah: Hotel, Villa, Restoran. Dalam hal ini terdapat restoran yang di area Pemandangan Arak-arak dan sekitarnya.
- 2) Sarana Pelengkap adalah: wisata budaya dan wisata alam.
- 3) Sarana Penunjang seperti kuliner, oleh-oleh dan cinderamata kerajinan khas daerah.



**Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Kunjungan Wisata**

Pengembangan pariwisata tentu harus diperhatikan hal-hal yang berpengaruh dalam pelaksanaannya. Yoeti mengatakan bahwa prasarana kepariwisataan adalah semua fasilitas yang memungkinkan agar sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang, sehingga dapat memberikan pelayanan dan fasilitas yang memuaskan bagi kebutuhan wisatawan. Prasarana tersebut antara lain:

- 1) Perhubungan: jalan raya, pelabuhan udara dan laut, terminal.
- 2) Instalasi pembangkit listrik dan instalasi air bersih.
- 3) Sistem telekomunikasi, baik itu telepon, telegraf, radio, televisi, kantorpos, dan lain-lain.
- 4) Pelayanan kesehatan, baik puskesmas atau rumah sakit.
- 5) Pelayanan keamanan, baik pos satpam penjaga objek wisata maupun pospolisi untuk menjaga keamanan di sekitar objek wisata.
- 6) Pelayanan wisatawan, baik berupa pusat informasi atau pemandu wisata.
- 7) Dan lain-lain.

Prasarana diatas secara keseluruhan sudah dimiliki oleh Kabupaten Bondowoso baik dari segi perhubungan, instalasi listrik dan air, sistem telekomunikasi, pelayanan kesehatan, pelayanan keamanan, pelayanan wisatawan, pom bensin, dan

lain-lain. Akan tetapi prasarana tersebut tidak semuanya berada dekat disekitar obyek-obyek wisata Kabupaten Bondowoso. Dan tidak semua prasarana tersebut ada di objek wisata Pemandangan Arak-arak Bondowoso.



**Gambar 2. Pemandangan Arak – Arak Bondowoso**

Pemandangan Arak-arak berupa arahan salah satu pengembangan kawasan pariwisata Kabupaten Bondowoso yaitu sebagai berikut :

- 1) Pemenuhan dan peningkatan sarana dan prasarana yang memadai agar dapat mendukung kelancaran pariwisata. Sarana dan prasarana pariwisata Kabupaten Bondowoso sudah cukup baik dan lengkap seperti perhubungan jalan, sistem telekomunikasi, pelayanan kesehatan maupun keamanan, serta tersedianya akomodasi perhotelan/penginapan/home stay, rumah makan/restoran.

Namun sarana dan prasarana yang dekat dengan objek wisata Pemandangan Arak-arak tidak semuanya tersedia misalnya hotel atau penginapan dan sarana dan prasarana pada objek wisata tidak semua disediakan oleh pemerintah, akan tetapi disediakan oleh pengelola obyek wisata itu sendiri (masyarakat desa sumber canting). Misalnya musholla, serta perbaikan prasarana berupa akses jalan. Penyediaan sarana fasilitas standar tersebut tidak hanya semata-mata diperuntukan untuk menunjang kegiatan wisatawan, namun juga agar dipelihara dan diperbaiki oleh masyarakat sekitar tersebut. Objek wisata di Pemandangan Arak-arak Bondowoso memiliki fasilitas dan wahana permainan, diantaranya :

- a. Musholla
- b. Toilet
- c. Rumah kopi
- d. Tebing resort
- e. Playground
- f. Arena ATV
- g. Flying fox
- h. Pusat oleh-oleh
- i. Taman lampion

- j. Spot selfi
  - k. Rumah pohon
  - l. Menara pandang
  - m. Rumah burung
- 2) Mengembangkan kawasan jasa industri pariwisata berupa Rumah kopi dan Pusat Oleh-oleh.
  - 3) Membentuk TIC (*Tourist Information Center*)

Berdasarkan teori dan uraian diatas dapat diketahui bahwa Pemerintah Daerah atau DISPARBUDPORA Kabupaten Bondowoso dalam upaya mengembangkan potensi pariwisata yang dimiliki Kabupaten Bondowoso dapat dikatakan tidak semua terlaksana dengan maksimal karena masih banyak kekurangan-kekurangan yang belum terlaksanakan dan masih dalam porses pengembangan. Yoeti mengatakan dalam teorinya bahwa pengembangan adalah usaha atau cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada, dalam hal ini di Kabupaten Bondowoso potensi pariwisata yang dapat dikembangkan banyak seperti di objek Wisata Pemandangan Arak-arak yang dikelola dan dikembangkan secara mandiri oleh Pemerintah atau DISPARBUDPORA.



**Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi**

Pengembangan di bidang pariwisata yang dilakukan oleh DISPARBUDPORA berupa pembangunan secara fisik pada obyek wisata yang sudah ada, atau memperbaiki dan menata ulang seluruh tempat obyek wisata, dan atau seperti membangun sarana dan prasarana pariwisata. Meskipun sarana pariwisata di Kabupaten Bondowoso sudah sesuai dengan teori diatas yaitu berupa sarana pokok pariwisata, sarana pelengkap pariwisata, dan sarana penunjang pariwisata, akan tetapi dari keseluruhan sarana tersebut belum ada yang dikelola dan dikembangkan secara khusus oleh DISPARBUDPORA, begitupun dengan prasarana pariwisatanya. Pengembangan dan pengelolaan obyek wisata Pemandangan Arak-arak baik sarana atau prasarananya yang ada saat ini dikelola oleh pemerintah, dan hasil pendapatannya ditarik

retribusinya oleh pemerintah.

DISPARBUDPORA saat ini memfokuskan pengembangan pariwisata dengan pelestarian kesenian daerah, penyediaan lahan obyek wisata, dan jasa industri pariwisata yang diharapkan dapat menunjang bagi pembangunan wisata Pemandangan Arak-arak. Hal tersebut bukan berarti potensi pariwisata yang ada tidak diperdayakan dengan baik atau terbengkalai, namun kendala dalam pengembangan ini adalah karena keterbatasan dana yang ada dan pembangunan di wisata Pemandangan Arak-arak masih dilakukan secara bertahap. Pembangunan pariwisata yang dilaksanakan oleh pemerintah atau DISPARBUDPORA juga berupa membangun mental dan pola pikir masyarakat agar supaya melestarikan dan mengembangkan kebudayaan Bondowoso dan memberikan pemahaman bahwa Bondowoso merupakan kota wisata sehingga masyarakat atau pelaku usaha diharapkan untuk lebih kreatif dalam mengembangkan usahanya serta memiliki kreatifitas yang tinggi dan kemampuan lain dalam kegiatan usaha yang berkaitan dengan kepariwisataan untuk meningkatkan kesejahteraannya, sehingga pengembangan pada jasa usaha pariwisata terus meningkat dan lebih baik lagi.

## **B. Implikasi Pendapatan Tiket Data Jumlah Pengunjung**

Pengembangan sarana dan prasarana pariwisata merupakan salah satu modal penting dalam menarik minat pengunjung untuk mendatangi suatu daya tarik wisata. Apabila sarana yang disediakan sudah cukup baik dan mampu memenuhi kebutuhan pengunjung maka pengunjung akan tertarik untuk melakukan perjalanan wisata ke tempat tersebut. Hasil temuan penulis pada saat melakukan observasi memperoleh pernyataan dari pihak pengelola yaitu Staf Dinas Pariwisata yakni Bapak Junaidi bahwa beberapa bulan saat pengembangan sarana dan prasarana yang dilakukan tersebut terjadi peningkatan jumlah pengunjung yang datang dan begitu pula dengan bulan-bulan berikutnya. Pada umumnya pengunjung yang datang ke wisata alam ini untuk berelaksasi dan bersantai bersama keluarga, namun tidak sedikit pula pengunjung yang datang justru untuk menepi sejenak dikarenakan dari perjalanan jauh, walaupun tidak sedikit pula terdapat pengunjung mancanegara yang datang pada saat saat tertentu.

Jika dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan sebelum bulan Januari sebesar 2.312, Februari 0,

Maret 1.219, April 477, Mei 2.688, Juni 1.705, Juli 2.093, Agustus 1.120, September 1.372, Oktober 1.896, November 1.655, Desember 2.372. Jumlah kunjungan saat penelitian ini per tahun 2022 sebesar 18.909. Data pengunjung tersebut diperoleh langsung dari Dinas Pariwisata Bondowoso. Jumlah tersebut pengunjung dari Nusantara maupun Manca Negara. Di lihat dari data tersebut bulan ke bulan jumlah pengunjung mengalami peningkatan secara signifikan. Jumlah pengunjung meningkat dari tahun sebelumnya ujar Bapak Junaidi Staf Dinas Pariwisata.

Berdasarkan data diatas maka jumlah kunjungan sesudah sebesar 18.909 dan penjualan tiket seharga Rp.5000 per orang. Jika dikalkulasikan per tahun 2022 pendapatan dari wisata arak-arak sebesar Rp. 94.545.000.dari pendapatan tersebut dialokasikan untuk pengembangan wisata arak-arak kedepannya. Dampak dari tiket terhadap pengembangan sarana dan prasarana pariwisata sangatlah besar. Dari jumlah ini maka dapat dikatakan bahwa dari pengembangan sarana dan prasarana pariwisata di wisata Pemandangan Arak-arak membawa dampak yang baik dalam hal peningkatan jumlah kunjungan.

## **Kesimpulan dan Saran**

Dalam Pengembangan di bidang pariwisata yang dilakukan oleh DISPARBUDPORA berupa pembangunan secara fisik pada obyek wisata yang sudah ada juga memperbaiki dan menata ulang seluruh tempat obyek wisata, seperti membangun sarana dan prasarana pariwisata dan pengembangan SDM yang sudah cukup membaik.Pembangunan di bidang pariwisata merupakan upaya-upaya untuk mengembangkan dan mengelola objek dan daya tarik wisata yang telah dimiliki oleh suatu daerah agar lebih baik lagi dan berkembang, karena di tiap-tiap daerah pastinya memiliki kekayaan alam yang sangat indah dan juga keragaman tradisi seni budayanya serta peninggalan-peninggalan terdahulu yang sudah ada dan dapat dipublikasikan sebagai objek wisata.

Berdasarkan data diatas maka jumlah kunjungan sesudah sebesar 18.909 dan penjualan tiket seharga Rp.5000 per orang. Jika dikalkulasikan per tahun 2022 pendapatan dari wisata arak-arak sebesar Rp. 94.545.000. dari pendapatan tersebut dialokasikan untuk pengembangan wisata arak-arak kedepannya. Dampak dari tiket terhadap pengembangan sarana dan prasarana pariwisata sangatlah besar. Dari jumlah ini maka dapat dikatakan bahwa dari pengembangan sarana dan prasarana pariwisata di wisata Pemandangan Arak-

arak membawa dampak yang baik dalam hal peningkatan jumlah kunjungan.

### **Referensi**

- Agung, A. 2015. Pengembangan Model Wisata Edukasi-Ekonomi Berbasis Industri Kreatif Berwawasan Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4.585-597.
- Budiani, dkk. 2018. Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Masyarakat. *Majalah Geografi Indonesia*. Vol 32.No. 2.
- Peraturan Bupati Bondowoso. 2016. <http://bondowosokab.jdih.jatimprov.go.id/download/Peraturan/20Bupti/20Kab/20Bondowoso/20PERBUP/202016/PERBUP/20NO/208/20Tahun/202016>.
- Wildani Khotami SE, M.E. 2019. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*